

Reverend Insanity Chapter 47 Bahasa Indonesia

Bab 47 Bab 47: Jia Jin Sheng, aku sebenarnya tidak ingin membunuhmu

Penerjemah: Editor Sigma: Sigma

Hujan turun deras.

Awan kelabu menutupi langit, dan pegunungan yang terus menerus di kejauhan bercampur menjadi kumpulan tinta hitam.

Tirai hujan menjalin langit dan bumi menjadi satu.

Retak!

Langit bersinar terang dengan tiba-tiba, dan sambaran petir membelah langit seperti ular perak, lalu dalam sekejap itu menghilang.

Musim panas sudah dekat, dan akhir dari hujan lebat di musim semi sepertinya membawa sedikit kehangatan musim panas.

Di Gunung Qing Mao, hamparan bambu tombak hijau giok yang sangat luas berdiri tegak dan tegak, menahan angin dan hujan, badan bambu lurus seperti tombak seperti biasa, ujung bambu mengarah ke kubah langit biru.

Di desa Gu Yue, baris demi baris rumah berpilar tinggi yang tak terhitung banyaknya bertahan melawan guyuran hujan deras. Di luar desa, karavan telah berangkat dalam perjalanan mereka sekali lagi.

“Hujannya deras, perhatikan trotoar.”

“Jangan ketinggalan, Gu Master sebaiknya tarik Gu-mu dengan benar, terutama kumbang gemuk, jangan menghalangi jalan gunung lagi!”

“Kalian sekumpulan pejuang bela diri fana, lebih baik buka mata lebar-lebar dan perhatikan baik-baik. Kehilangan satu hal dan Anda akan membayarnya!”

Teriakan tak berujung naik dan turun berturut-turut dari karavan pedagang.

Setelah singgah di desa Gu Yue selama tiga hari, tibalah waktunya bagi karavan pedagang ini untuk meninggalkan tempat tersebut dan mengikuti jalur pegunungan melalui Gunung Qing Mao dan menuju tujuan selanjutnya.

Hujan deras membersihkan langit dan bumi, dan jalan-jalan di sekitar desa diaspal dengan batu besar, ini masih baik-baik saja. Namun setelah sekitar lima ratus meter, jalanan akan berubah menjadi jalur pegunungan yang berlumpur dan sempit.

Kepala ayam burung unta kebanggaan terkulai, bulu pelangi warna-warni basah kuyup di bawah hujan, menempel menjadi rumpun, menjadi contoh ayam basah kuyup dan basah kuyup.

Cacing kumbang gemuk menggerakkan tubuhnya yang besar dan gemuk, berjalan sangat lambat ke depan. Air hujan menghantam baju besi hitamnya, membentuk aliran aliran air, meluncur ke kedua sisi tubuhnya ke bumi.

Laba-laba gunung berbulu lebat juga basah kuyup, dan bulunya yang berwarna hijau kehitaman saling menempel.

Sebaliknya, kodok Gu dengan senang hati memanggil, membawa beban dan Gu Masters, melompat ke depan di atas gunung. Dan ular bersayap sudah melepaskan sayapnya, tubuh ular yang tebal dengan riang berjalan di atas air berlumpur.

Untuk melindungi barang dan mencegahnya basah kuyup oleh air hujan, para Master Gu menunjukkan kemampuan sihir mereka saat ini.

Pada beberapa kumbang gemuk besar berdiri Gu Masters di tengah. Kedua tangan mereka terangkat tinggi, masing-masing memiliki One-stretch Golden Light Worm yang melayang di udara satu inci dari telapak tangan mereka.

Esensi purba tembaga hijau itu seperti aliran yang menguap saat terkonsentrasi ke tubuh Cacing Cahaya Emas Satu Peregang. Seluruh Gu berkedip seperti kacang emas, bertindak sebagai jantung, mendukung kubah gelembung berwarna emas samar yang luar biasa.

Kubah gelembung berbentuk belahan bumi memiliki cakupan yang agak besar. Itu dapat sepenuhnya menutupi satu cacing kumbang gemuk dan masih memiliki sisa ruang.

Saat hujan menghantam kubah gelembung, kubah itu akan memantul, seperti menabrak payung. Namun Cacing Cahaya Emas Satu-regangan semacam ini terus-menerus mengonsumsi esensi purba, dan dalam jangka panjang Master Gu Peringkat satu tidak akan dapat menahannya lagi.

Seperti yang diharapkan, setelah beberapa saat, seorang Guru Gu berteriak: "Tidak lagi, esensi purba saya hampir habis, siapa yang bisa mengambil alih?"

"Saya bisa!" Hampir bersamaan, seorang Guru Gu bergegas maju dan mengganti posisinya.

Beberapa Master Gu yang menarik kereta atau menunggangi laba-laba gunung mengaktifkan Green Silk Gu di tubuh mereka.

Di bawah pengaruhnya, rambut mereka mulai tumbuh subur.

Rambut orang normal memiliki setidaknya seratus ribu helai. Seratus ribu helai rambut, masing-masing berukuran lima hingga enam meter, terjalin dan menutupi tubuh Master Gu bersama dengan tunggangannya, membentuk jas hujan rambut yang tidak bisa ditembus.

The Green Silk Gu adalah cacing Gu peringkat satu, sering digunakan untuk pertahanan. Ini menggunakan 30% dari esensi purba tembaga hijau untuk mengaktifkan, dan bukan jenis pengeluaran terus menerus seperti Cacing Cahaya Emas One-stretch.

Green Silk Gu ini dapat digabungkan dengan Pangkat satu Black Boar Gu untuk menjadi Pangkat dua Black Mane Gu.

Black Mane Gu saat diaktifkan tidak hanya melibatkan rambut di kepala, tetapi juga rambut di semua pori. Dalam beberapa detik, tubuh Gu Master akan mendapatkan baju besi pelindung surai hitam.

Jalur kemajuan Black Mane Gu adalah peringkat tiga Gu yang terkenal, Steel Mane Gu.

Selain One-stretch Golden Light Worm dan Green Silk Gu, banyak dari karavan Gu Master juga memilih Water Spider Gu. Terlihat ada lapisan tipis jas hujan biru di tubuh mereka.

Di permukaan jas hujan, air bersirkulasi secara acak. Saat tetesan hujan mengenai jas hujan, itu akan segera menjadi bagian dari jas hujan.

Karena para Master Gu terus menerus basah kuyup di bawah hujan, jas hujan di tubuh mereka akan bertambah tebal. Sesekali Gu Masters harus mendesak Laba-laba Air Gu dan membuang kelebihan air. Pada saat ini, jas hujan yang tebal akan direduksi menjadi lapisan tipis semula.

Adapun para pejuang fana itu, mereka terus bergerak, mengawasi barang-barang di jalan berlumpur. Sebagian besar dari mereka mengenakan jas hujan yang terbuat dari jerami, tetapi dalam kesibukan dan kebingungan mereka jas hujan jerami memiliki efek yang terbatas untuk menghindari hujan, sehingga mereka sudah basah kuyup oleh air hujan.

Cuaca terkutuk ini! Para prajurit mengutuk dalam hati mereka.

Saat cuaca hujan, jalur pegunungan menjadi lebih sulit untuk dilalui.

Di bawah cuaca ini, seniman bela diri mungkin kuat secara fisik tetapi mereka tetap manusia. Begitu tubuh mereka basah kuyup oleh hujan dan ditambah dengan tenaga kerja yang intensif, mereka akan mudah masuk angin. Mendapatkan penyakit yang serius adalah konsekuensi yang paling ringan, mungkin mereka dapat terkena dampaknya, dan jika mereka terkena penyakit yang berat, hal itu dapat menyebabkan mereka sakit parah dan ditinggalkan dalam perjalanan itu sendiri.

Jika mereka menghadapi jalan licin di jalur gunung, atau menghadapi binatang buas dan serangan cacing Gu, mereka mungkin kehilangan nyawa.

Kafilahnya mungkin besar, dan memiliki banyak Master Gu. Tapi setiap mereka melakukan perjalanan, pasti selalu ada penurunan jumlah. Seniman bela diri fana paling banyak meninggal, sementara Gu Masters juga mengalami cedera dan korban jiwa.

Jika karavan tersebut tidak cukup beruntung untuk bertemu dengan hewan migrasi berskala besar, mereka bahkan mungkin akan musnah sepenuhnya.

Selain bencana alam, ada juga masalah yang disebabkan oleh manusia. Di antara desa-desa, mungkin ada yang tidak menerima karavan. Beberapa desa suka merampok orang luar.

“Kami akan pergi, sampai jumpa tahun depan!” Beberapa Master Gu duduk di atas cacing Gu dan membalikkan tubuh mereka untuk mengucapkan selamat tinggal.

Di pintu masuk desa, banyak orang berkumpul saat mereka mengirim karavan dengan tatapan mereka.

“Kamu harus datang lagi tahun depan!” Karena enggan melihat mereka pergi, anak-anak berteriak

keras.

Orang dewasa memiliki ekspresi yang lebih rumit.

“Jalan di depan tidak terduga. Di masa-masa sulit ini, bagi mereka yang bisa datang ke desa tahun depan, berapa banyak wajah yang masih familiar? ”

“Baik itu di karavan pedagang atau di desa, tidak mudah mencari nafkah. ”

Saat karavan pergi semakin jauh, saat kerumunan bubar.

Suasana pasar yang ceria dan ceria pun kemudian menghilang. Tempat asli yang tadinya mendirikan tenda dan toko sekarang menjadi berantakan. Rerumputan telah diinjak-injak terus menerus oleh kerumunan, akar rumput dan tanah lumpur diinjak-injak. Air hujan menghantam permukaannya, segera membentuk lumpur dan banyak lubang kecil yang menampung air berlumpur. Selain itu, masih banyak sampah yang tersisa.

Fang Yuan berdiri di lereng bukit yang terpencil, mengamati karavan pedagang dari jauh sendirian. Karavan pedagang itu seperti ular piton bunga yang gemuk dan berwarna-warni, meliuk-liuk melalui jalan pegunungan yang sempit di bawah hujan lebat kelabu, perlahan memasuki hutan pegunungan yang lebat.

“Ah, surga mengirimkan berkah mereka. . . Fang Yuan menghela nafas ringan.

Dia memegang payung kertas kuning mentega, berdiri diam di tengah hujan.

Fang Yuan mengenakan pakaian kain rami yang paling polos, tubuhnya ramping, kulitnya membuat pucat putih remaja berusia lima belas tahun, rambut hitam pendek bersih dan rapi di atas kepalanya. Ujung rambutnya sedikit gemetar tertiup angin di bawah payungnya.

Sementara yang lain mengutuk cuaca, dia meratapi kemunculan hujan yang tepat waktu.

Dia membunuh Jia Jin Sheng tadi malam dan membersihkan tempat kejadian, tapi karena itu terjadi secara tidak terduga, pasti ada area yang diabaikan. Apalagi dengan baunya yang masih berdarah-darah, karena goa tidak berventilasi, baunya pun tak mudah menyebar.

Dengan hujan ini, ia membersihkan udara dan lingkungan, sangat mengurangi kemungkinan terpapar dengan metode pelacakan bau. Retakan itu pasti memiliki riam kecil air yang mengalir ke bawah, dan begitu uap air tawar mengencerkan udara, dia tidak akan terbuka untuk waktu yang singkat.

Tentu saja, setelah waktu berlalu, kemungkinan terkena meningkat.

Di dunia ini ada semua jenis cacing Gu, dan metode investigasi berlimpah, bahkan Fang Yuan hanya tahu sebagian darinya.

Hujan menghasilkan derai pitter saat menghantam payung kuning. Kemudian mengikuti bentuk payung, aliran air mengalir ke batu kapur di bawah kaki Fang Yuan, menabrak dan menciptakan percikan.

Melihat kurva karavan di sudut, benar-benar menghilang ke dalam hutan, Fang Yuan tidak menunjukkan tanda kelegaan, melainkan tampak muram.

“Meskipun kultivasi Jia Jin Sheng lemah dan memiliki sedikit bakat, dia memiliki status khusus. Orang-orang karavan semua sibuk dengan bisnis, sehingga tidak ada yang tahu bahwa dia hilang. Tapi setelah beberapa waktu berlalu, itu pasti akan ketahuan. Saat itu, Jia Fu akan kembali untuk menyelidiki, dan tantangan sebenarnya adalah saat itu. ”

“Kepala keluarga Jia dengan sengaja mengatur agar Jia Jin Sheng dan Jia Fu berada di karavan yang sama, dia memiliki niat yang dalam. Dalam hal kultivasi, mereka berbeda jauh. Dalam hal kelicikan, mereka juga tak tertandingi. Pengaturan seperti itu akan menjadi pukulan bagi Jia Jin Sheng dan membiarkannya jelas dari kenyataan, dan menjalani hidup dengan damai. Pada saat yang sama dia menguji sifat Jia Fu, karena jika dia terlalu memaksakan diri pada Jia Jin Sheng, bagaimana dia bisa menyerahkan posisi kepala klan kepadanya? ”

“Jia Jin Sheng tidak pernah benar-benar memahami maksud ayahnya. Meskipun dia memiliki kecerdasan, dia hanya berhasil menggores permukaan kecerdasan seorang pedagang, sayang sekali. Sayang pion yang bagus. ”

Fang Yuan merasa menyesal di dalam hatinya. Dengan pengalaman lima ratus tahun, dia dapat dengan mudah melihat ke permukaan dan memahami sifat sebenarnya dari situasinya.

Ketika dia melihat perselisihan antara keduanya malam itu, dia bisa mengetahui hubungan rumit antara Jia Jin Sheng dan Jia Fu, dan dengan demikian dia memiliki rencana yang tidak jelas terbentuk di hatinya sejak saat itu.

Dalam rencananya, Jia Jin Sheng adalah pion yang sangat cocok. Kultivasinya lemah tetapi dia memegang posisi tinggi di karavan, dan meskipun dia memiliki beberapa kecerdasan, dia memiliki sedikit pengalaman, sehingga Fang Yuan dapat dengan mudah memanipulasinya.

Setelah dikendalikan, pion ini akan sangat berguna.

Pertama, dia bisa membangun jaringan penyelundupan yang kuat melalui hubungannya, bersiap untuk merebut harta dari pembunuhan di masa depan.

Kedua, Fang Yuan bisa bersembunyi di latar belakang dan menggunakan dinding gambar untuk memicu konflik di antara tiga keluarga gunung Qing Mao, menyebabkan perang saudara dan memungkinkan dia untuk dapat menuai hasilnya.

Ketiga, Fang Yuan bisa mengandalkannya untuk masuk ke pedalaman keluarga Jia. Perselisihan keluarga Jia di masa depan menyebabkan kompetisi pertarungan Gu berskala besar, itu akan menjadi urusan besar dengan banyak keuntungan yang didapat. Fang Yuan dapat memanfaatkan ini untuk mendapatkan hadiah terbesar untuk dirinya sendiri.

“Kultivasi saya masih terlalu rendah, sangat menahan saya dalam melakukan sesuatu. Jika ada bidak untuk saya gunakan, saya dapat melakukan beberapa hal yang tidak dapat saya coba sendiri, tidak hanya nyaman tetapi juga menurunkan risiko melakukannya. Jika saya terkena, saya bisa membuang pionnya dan tetap aman sendiri. ”

“Masyarakat sekitar tahu betul keadaannya dan setia kepada keluarga, sehingga tidak pandai memanipulasi. Hanya orang luar seperti Jia Jin Sheng yang bisa digunakan lebih efisien untuk

melaksanakan rencanaku. Sayangnya, saya tidak menyangka Flower Wine Monk meninggalkan warisan kekuatannya. ”

Flower Wine Monk adalah Master Gu Peringkat lima, warisannya jelas lebih berharga daripada pion ini.

Tentu saja alangkah baiknya jika dia bisa mendapatkan yang terbaik dari kedua dunia tersebut, tapi dalam menghadapi harta karun tersebut, Jia Jin Sheng tidak bisa lagi dikendalikan, sehingga dia harus dibuang.

“Tidak ada yang akan berjalan mulus selamanya di dunia ini. Fang Yuan menghela nafas dan menggelengkan kepalanya.

Warisan The Flower Wine Monk muncul dan mengganggu rencana awal Fang Yuan. Selain itu, setelah perubahan pada gambar dinding, semua video dan gambar hilang, hanya menunjukkan garis yang ditulis dengan darah, menyuruh Fang Yuan untuk menghancurkan dinding gambar dan membuka pintu masuk gua. Mengikuti jejak itu, dia akan bisa mendapatkan warisan.

Tulisan darah hanya muncul beberapa saat sebelum menghilang, dan dinding gambar juga kembali menjadi dinding gunung yang paling biasa.

Fang Yuan menghabiskan sepanjang malam membersihkan tempat pembunuhan, dan tidak punya waktu untuk mendobrak tembok.

“Membunuh Jia Jin Sheng dengan terburu-buru, ini akan meninggalkan banyak masalah bagi saya di masa depan, dan saya aman untuk sementara. Meskipun saya berhasil menghilangkan bukti, pasti akan ada masalah yang datang untuk saya di masa depan. Dalam hal ini, saya harus mengubah cara saya mengekspos cacing Liquor. Aku juga tidak bisa pergi ke gua rahasia di balik retakan dinding. Saya harus tinggal di desa pegunungan selama beberapa waktu untuk mengantisipasi penyelidikan dalam waktu dekat. ”

Fang Yuan berbalik dan memegang payungnya, berjalan di tengah hujan menuju desa.

“Tapi ini juga bagus. Saya bisa menghabiskan sejumlah besar batu purba selama periode ini untuk menyempurnakan esensi purba tahap menengah. Dengan menggunakannya, saya bisa memelihara aperture saya dan menerobos ke tengah panggung. Begitu saya mencapai tahap tengah, kekuatan saya akan berlipat ganda, memungkinkan saya mendapatkan warisan dengan lebih mudah dan dengan keyakinan yang lebih besar. ”

Warisan seorang kultivator iblis tidak selembut dan selembut kultivator yang benar, karena seringkali ada ujian dan tugas yang berbahaya, dan jika seseorang tidak dapat melewatinya, mereka harus membayar harga dengan nyawa mereka.

“Dunia sulit diprediksi, tapi justru inilah yang membuatnya menarik. Fang Yuan tersenyum dingin.

Gunung hijau di bawah hujan lebat memanjang terus menerus dan tanpa akhir, hijaunya bercampur abu-abu, tampak menyedapkan dan lebat.

Embusan angin bertiup, dan tetesan hujan sedikit miring, mengenai bahu Fang Yuan dan

menyerangnya dengan semburan kedinginan.

Dia memikirkan Jia Jin Sheng lagi.

Mengeluh dalam hatinya, dia berpikir, “Jia Jin Sheng, sebenarnya aku... tidak ingin membunuhmu.”

Sungguh menyia-nyiakan pion yang baik.

Bab 47 Bab 47: Jia Jin Sheng, aku sebenarnya tidak ingin membunuhmu

Penerjemah: Editor Sigma: Sigma

Hujan turun deras.

Awan kelabu menutupi langit, dan pegunungan yang terus menerus di kejauhan bercampur menjadi kumpulan tinta hitam.

Tirai hujan menjalin langit dan bumi menjadi satu.

Retak!

Langit bersinar terang dengan tiba-tiba, dan sambaran petir membelah langit seperti ular perak, lalu dalam sekejap itu menghilang.

Musim panas sudah dekat, dan akhir dari hujan lebat di musim semi sepertinya membawa sedikit kehangatan musim panas.

Di Gunung Qing Mao, hamparan bambu tombak hijau giok yang sangat luas berdiri tegak dan tegak, menahan angin dan hujan, badan bambu lurus seperti tombak seperti biasa, ujung bambu mengarah ke kubah langit biru.

Di desa Gu Yue, baris demi baris rumah berpilar tinggi yang tak terhitung banyaknya bertahan melawan guyuran hujan deras. Di luar desa, karavan telah berangkat dalam perjalanan mereka sekali lagi.

“Hujannya deras, perhatikan trotoar.”

“Jangan ketinggalan, Gu Master sebaiknya tarik Gu-mu dengan benar, terutama kumbang gemuk, jangan menghalangi jalan gunung lagi!”

“Kalian sekumpulan pejuang bela diri fana, lebih baik buka mata lebar-lebar dan perhatikan baik-baik. Kehilangan satu hal dan Anda akan membayarnya!”

Teriakan tak berujung naik dan turun berturut-turut dari karavan pedagang.

Setelah singgah di desa Gu Yue selama tiga hari, tibalah waktunya bagi karavan pedagang ini untuk meninggalkan tempat tersebut dan mengikuti jalur pegunungan melalui Gunung Qing Mao dan menuju tujuan selanjutnya.

Hujan deras membersihkan langit dan bumi, dan jalan-jalan di sekitar desa diaspal dengan batu besar, ini masih baik-baik saja. Namun setelah sekitar lima ratus meter, jalanan akan berubah menjadi jalur pegunungan yang berlumpur dan sempit.

Kepala ayam burung unta kebanggaan terkulai, bulu pelangi warna-warni basah kuyup di bawah hujan, menempel menjadi rumpun, menjadi contoh ayam basah kuyup dan basah kuyup.

Cacing kumbang gemuk menggerakkan tubuhnya yang besar dan gemuk, berjalan sangat lambat ke depan. Air hujan menghantam baju besi hitamnya, membentuk aliran air, meluncur ke kedua sisi tubuhnya ke bumi.

Laba-laba gunung berbulu lebat juga basah kuyup, dan bulunya yang berwarna hijau kehitaman saling menempel.

Sebaliknya, kodok Gu dengan senang hati memanggil, membawa beban dan Gu Masters, melompat ke depan di atas gunung. Dan ular bersayap sudah melepaskan sayapnya, tubuh ular yang tebal dengan riang berjalan di atas air berlumpur.

Untuk melindungi barang dan mencegahnya basah kuyup oleh air hujan, para Master Gu menunjukkan kemampuan sihir mereka saat ini.

Pada beberapa kumbang gemuk besar berdiri Gu Masters di tengah. Kedua tangan mereka terangkat tinggi, masing-masing memiliki One-stretch Golden Light Worm yang melayang di udara satu inci dari telapak tangan mereka.

Esensi purba tembaga hijau itu seperti aliran yang menguap saat terkonsentrasi ke tubuh Cacing Cahaya Emas Satu Peregang. Seluruh Gu berkedip seperti kacang emas, bertindak sebagai jantung, mendukung kubah gelembung berwarna emas samar yang luar biasa.

Kubah gelembung berbentuk belahan bumi memiliki cakupan yang agak besar. Itu dapat sepenuhnya menutupi satu cacing kumbang gemuk dan masih memiliki sisa ruang.

Saat hujan menghantam kubah gelembung, kubah itu akan memantul, seperti menabrak payung. Namun Cacing Cahaya Emas Satu-regangan semacam ini terus-menerus mengonsumsi esensi purba, dan dalam jangka panjang Master Gu Peringkat satu tidak akan dapat menahannya lagi.

Seperti yang diharapkan, setelah beberapa saat, seorang Guru Gu berteriak: "Tidak lagi, esensi purba saya hampir habis, siapa yang bisa mengambil alih?"

"Saya bisa!" Hampir bersamaan, seorang Guru Gu bergegas maju dan mengganti posisinya.

Beberapa Master Gu yang menarik kereta atau menunggangi laba-laba gunung mengaktifkan Green Silk Gu di tubuh mereka.

Di bawah pengaruhnya, rambut mereka mulai tumbuh subur.

Rambut orang normal memiliki setidaknya seratus ribu helai. Seratus ribu helai rambut, masing-masing berukuran lima hingga enam meter, terjalin dan menutupi tubuh Master Gu bersama dengan tunggangannya, membentuk jas hujan rambut yang tidak bisa ditembus.

The Green Silk Gu adalah cacing Gu peringkat satu, sering digunakan untuk pertahanan. Ini menggunakan 30% dari esensi purba tembaga hijau untuk mengaktifkan, dan bukan jenis pengeluaran terus menerus seperti Cacing Cahaya Emas One-stretch.

Green Silk Gu ini dapat digabungkan dengan Pangkat satu Black Boar Gu untuk menjadi Pangkat dua Black Mane Gu.

Black Mane Gu saat diaktifkan tidak hanya melibatkan rambut di kepala, tetapi juga rambut di semua pori. Dalam beberapa detik, tubuh Gu Master akan mendapatkan baju besi pelindung surai hitam.

Jalur kemajuan Black Mane Gu adalah peringkat tiga Gu yang terkenal, Steel Mane Gu.

Selain One-stretch Golden Light Worm dan Green Silk Gu, banyak dari karavan Gu Master juga memilih Water Spider Gu. Terlihat ada lapisan tipis jas hujan biru di tubuh mereka.

Di permukaan jas hujan, air bersirkulasi secara acak. Saat tetesan hujan mengenai jas hujan, itu akan segera menjadi bagian dari jas hujan.

Karena para Master Gu terus menerus basah kuyup di bawah hujan, jas hujan di tubuh mereka akan bertambah tebal. Sesekali Gu Masters harus mendesak Laba-laba Air Gu dan membuang kelebihan air. Pada saat ini, jas hujan yang tebal akan direduksi menjadi lapisan tipis semula.

Adapun para pejuang fana itu, mereka terus bergerak, mengawasi barang-barang di jalan berlumpur. Sebagian besar dari mereka mengenakan jas hujan yang terbuat dari jerami, tetapi dalam kesibukan dan kebingungan mereka jas hujan jerami memiliki efek yang terbatas untuk menghindari hujan, sehingga mereka sudah basah kuyup oleh air hujan.

Cuaca terkutuk ini! Para prajurit mengutuk dalam hati mereka.

Saat cuaca hujan, jalur pegunungan menjadi lebih sulit untuk dilalui.

Di bawah cuaca ini, seniman bela diri mungkin kuat secara fisik tetapi mereka tetap manusia. Begitu tubuh mereka basah kuyup oleh hujan dan ditambah dengan tenaga kerja yang intensif, mereka akan mudah masuk angin. Mendapatkan penyakit yang serius adalah konsekuensi yang paling ringan, mungkin mereka dapat terkena dampaknya, dan jika mereka terkena penyakit yang berat, hal itu dapat menyebabkan mereka sakit parah dan ditinggalkan dalam perjalanan itu sendiri.

Jika mereka menghadapi jalan licin di jalur gunung, atau menghadapi binatang buas dan serangan cacing Gu, mereka mungkin kehilangan nyawa.

Kafilahnya mungkin besar, dan memiliki banyak Master Gu. Tapi setiap mereka melakukan perjalanan, pasti selalu ada penurunan jumlah. Seniman bela diri fana paling banyak meninggal, sementara Gu Masters juga mengalami cedera dan korban jiwa.

Jika karavan tersebut tidak cukup beruntung untuk bertemu dengan hewan migrasi berskala besar, mereka bahkan mungkin akan musnah sepenuhnya.

Selain bencana alam, ada juga masalah yang disebabkan oleh manusia. Di antara desa-desa, mungkin ada yang tidak menerima karavan. Beberapa desa suka merampok orang luar.

“Kami akan pergi, sampai jumpa tahun depan!” Beberapa Master Gu duduk di atas cacing Gu dan membalikkan tubuh mereka untuk mengucapkan selamat tinggal.

Di pintu masuk desa, banyak orang berkumpul saat mereka mengirim karavan dengan tatapan mereka.

“Kamu harus datang lagi tahun depan!” Karena enggan melihat mereka pergi, anak-anak berteriak keras.

Orang dewasa memiliki ekspresi yang lebih rumit.

“Jalan di depan tidak terduga. Di masa-masa sulit ini, bagi mereka yang bisa datang ke desa tahun depan, berapa banyak wajah yang masih familiar? ”

“Baik itu di karavan pedagang atau di desa, tidak mudah mencari nafkah.”

Saat karavan pergi semakin jauh, saat kerumunan bubar.

Suasana pasar yang ceria dan ceria pun kemudian menghilang. Tempat asli yang tadinya mendirikan tenda dan toko sekarang menjadi berantakan. Rerumputan telah diinjak-injak terus menerus oleh kerumunan, akar rumput dan tanah lumpur diinjak-injak. Air hujan menghantam permukaannya, segera membentuk lumpur dan banyak lubang kecil yang menampung air berlumpur. Selain itu, masih banyak sampah yang tersisa.

Fang Yuan berdiri di lereng bukit yang terpencil, mengamati karavan pedagang dari jauh sendirian. Karavan pedagang itu seperti ular piton bunga yang gemuk dan berwarna-warni, meliuk-liuk melalui jalan pegunungan yang sempit di bawah hujan lebat kelabu, perlahan memasuki hutan pegunungan yang lebat.

“Ah, surga mengirimkan berkah mereka. Fang Yuan menghela nafas ringan.

Dia memegang payung kertas kuning mentega, berdiri diam di tengah hujan.

Fang Yuan mengenakan pakaian kain rami yang paling polos, tubuhnya ramping, kulitnya membuat pucat putih remaja berusia lima belas tahun, rambut hitam pendek bersih dan rapi di atas kepalanya. Ujung rambutnya sedikit gemetar tertiuip angin di bawah payungnya.

Sementara yang lain mengutuk cuaca, dia meratapi kemunculan hujan yang tepat waktu.

Dia membunuh Jia Jin Sheng tadi malam dan membersihkan tempat kejadian, tapi karena itu terjadi secara tidak terduga, pasti ada area yang diabaikan. Apalagi dengan baunya yang masih berdarah-darah, karena goa tidak berventilasi, baunya pun tak mudah menyebar.

Dengan hujan ini, ia membersihkan udara dan lingkungan, sangat mengurangi kemungkinan terpapar dengan metode pelacakan bau. Retakan itu pasti memiliki riam kecil air yang mengalir ke bawah, dan begitu uap air tawar mengencerkan udara, dia tidak akan terbuka untuk waktu yang singkat.

Tentu saja, setelah waktu berlalu, kemungkinan terkena meningkat.

Di dunia ini ada semua jenis cacing Gu, dan metode investigasi berlimpah, bahkan Fang Yuan hanya tahu sebagian darinya.

Hujan menghasilkan derai pitter saat menghantam payung kuning. Kemudian mengikuti bentuk payung, aliran air mengalir ke batu kapur di bawah kaki Fang Yuan, menabrak dan menciptakan percikan.

Melihat kurva karavan di sudut, benar-benar menghilang ke dalam hutan, Fang Yuan tidak menunjukkan tanda kelegaan, melainkan tampak muram.

“Meskipun kultivasi Jia Jin Sheng lemah dan memiliki sedikit bakat, dia memiliki status khusus. Orang-orang karavan semua sibuk dengan bisnis, sehingga tidak ada yang tahu bahwa dia hilang. Tapi setelah beberapa waktu berlalu, itu pasti akan ketahuan. Saat itu, Jia Fu akan kembali untuk menyelidiki, dan tantangan sebenarnya adalah saat itu.”

“Kepala keluarga Jia dengan sengaja mengatur agar Jia Jin Sheng dan Jia Fu berada di karavan yang sama, dia memiliki niat yang dalam. Dalam hal kultivasi, mereka berbeda jauh. Dalam hal kelicikan, mereka juga tak tertandingi. Pengaturan seperti itu akan menjadi pukulan bagi Jia Jin Sheng dan membiarkannya jelas dari kenyataan, dan menjalani hidup dengan damai. Pada saat yang sama dia menguji sifat Jia Fu, karena jika dia terlalu memaksakan diri pada Jia Jin Sheng, bagaimana dia bisa menyerahkan posisi kepala klan kepadanya?”

“Jia Jin Sheng tidak pernah benar-benar memahami maksud ayahnya. Meskipun dia memiliki kecerdasan, dia hanya berhasil menggores permukaan kecerdasan seorang pedagang, sayang sekali. Sayang pion yang bagus.”

Fang Yuan merasa menyesal di dalam hatinya. Dengan pengalaman lima ratus tahun, dia dapat dengan mudah melihat ke permukaan dan memahami sifat sebenarnya dari situasinya.

Ketika dia melihat perselisihan antara keduanya malam itu, dia bisa mengetahui hubungan rumit antara Jia Jin Sheng dan Jia Fu, dan dengan demikian dia memiliki rencana yang tidak jelas terbentuk di hatinya sejak saat itu.

Dalam rencananya, Jia Jin Sheng adalah pion yang sangat cocok. Kultivasinya lemah tetapi dia memegang posisi tinggi di karavan, dan meskipun dia memiliki beberapa kecerdasan, dia memiliki sedikit pengalaman, sehingga Fang Yuan dapat dengan mudah memanipulasinya.

Setelah dikendalikan, pion ini akan sangat berguna.

Pertama, dia bisa membangun jaringan penyelundupan yang kuat melalui hubungannya, bersiap untuk merebut harta dari pembunuhan di masa depan.

Kedua, Fang Yuan bisa bersembunyi di latar belakang dan menggunakan dinding gambar untuk memicu konflik di antara tiga keluarga gunung Qing Mao, menyebabkan perang saudara dan memungkinkan dia untuk dapat menuai hasilnya.

Ketiga, Fang Yuan bisa mengandalkannya untuk masuk ke pedalaman keluarga Jia. Perselisihan keluarga Jia di masa depan menyebabkan kompetisi pertarungan Gu berskala besar, itu akan menjadi urusan besar dengan banyak keuntungan yang didapat. Fang Yuan dapat memanfaatkan ini untuk mendapatkan hadiah terbesar untuk dirinya sendiri.

“Kultivasi saya masih terlalu rendah, sangat menahan saya dalam melakukan sesuatu. Jika ada bidak untuk saya gunakan, saya dapat melakukan beberapa hal yang tidak dapat saya coba sendiri, tidak hanya nyaman tetapi juga menurunkan risiko melakukannya. Jika saya terkena, saya bisa membuang pionnya dan tetap aman sendiri.”

“Masyarakat sekitar tahu betul keadaannya dan setia kepada keluarga, sehingga tidak pandai memanipulasi. Hanya orang luar seperti Jia Jin Sheng yang bisa digunakan lebih efisien untuk melaksanakan rencanaku. Sayangnya, saya tidak menyangka Flower Wine Monk meninggalkan warisan kekuatannya.”

Flower Wine Monk adalah Master Gu Peringkat lima, warisannya jelas lebih berharga daripada pion ini.

Tentu saja alangkah baiknya jika dia bisa mendapatkan yang terbaik dari kedua dunia tersebut, tapi dalam menghadapi harta karun tersebut, Jia Jin Sheng tidak bisa lagi dikendalikan, sehingga dia harus dibuang.

“Tidak ada yang akan berjalan mulus selamanya di dunia ini. Fang Yuan menghela nafas dan menggelengkan kepalanya.

Warisan The Flower Wine Monk muncul dan mengganggu rencana awal Fang Yuan. Selain itu, setelah perubahan pada gambar dinding, semua video dan gambar hilang, hanya menunjukkan garis yang ditulis dengan darah, menyuruh Fang Yuan untuk menghancurkan dinding gambar dan membuka pintu masuk gua. Mengikuti jejak itu, dia akan bisa mendapatkan warisan.

Tulisan darah hanya muncul beberapa saat sebelum menghilang, dan dinding gambar juga kembali menjadi dinding gunung yang paling biasa.

Fang Yuan menghabiskan sepanjang malam membersihkan tempat pembunuhan, dan tidak punya waktu untuk mendobrak tembok.

“Membunuh Jia Jin Sheng dengan terburu-buru, ini akan meninggalkan banyak masalah bagi saya di masa depan, dan saya aman untuk sementara. Meskipun saya berhasil menghilangkan bukti, pasti akan ada masalah yang datang untuk saya di masa depan. Dalam hal ini, saya harus mengubah cara saya mengekspos cacing Liquor. Aku juga tidak bisa pergi ke gua rahasia di balik retakan dinding. Saya harus tinggal di desa pegunungan selama beberapa waktu untuk mengantisipasi penyelidikan dalam waktu dekat.”

Fang Yuan berbalik dan memegang payungnya, berjalan di tengah hujan menuju desa.

“Tapi ini juga bagus. Saya bisa menghabiskan sejumlah besar batu purba selama periode ini untuk menyempurnakan esensi purba tahap menengah. Dengan menggunakannya, saya bisa memelihara aperture saya dan menerobos ke tengah panggung. Begitu saya mencapai tahap tengah, kekuatan saya akan berlipat ganda, memungkinkan saya mendapatkan warisan dengan lebih mudah dan dengan keyakinan yang lebih besar.”

Warisan seorang kultivator iblis tidak selembut dan selembut kultivator yang benar, karena seringkali ada ujian dan tugas yang berbahaya, dan jika seseorang tidak dapat melewatinya, mereka harus membayar harga dengan nyawa mereka.

“Dunia sulit diprediksi, tapi justru inilah yang membuatnya menarik. Fang Yuan tersenyum dingin.

Gunung hijau di bawah hujan lebat memanjang terus menerus dan tanpa akhir, hijaunya bercampur abu-abu, tampak menyedapkan dan lebat.

Embusan angin bertiup, dan tetesan hujan sedikit miring, mengenai bahu Fang Yuan dan menyerangnya dengan semburan kedinginan.

Dia memikirkan Jia Jin Sheng lagi.

Mengeluh dalam hatinya, dia berpikir, “Jia Jin Sheng, sebenarnya aku... tidak ingin membunuhmu.”

Sungguh menyia-nyiakan pion yang baik.